

## **BAB II**

### **METODE TUTOR SEBAYA DAN MANFAATNYA TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA YANG MENURUN DI MASA PANDEMI**

Dapat dipahami bahwa di masa pandemi ini banyak masyarakat yang mengalami kerugian salah satunya dalam bidang pendidikan yang mana siswa maupun mahasiswa diharuskan melakukan pembelajaran secara *online*. Di masa pandemi ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi para pelajar, salah satunya para peserta didik menjadi merasa kurang adanya bimbingan karena walaupun orangtua dapat memberikan fasilitas teknologi namun tidak semua orangtua dapat memberikan bimbingan belajar kepada anaknya, selain itu adanya ketidaknyaman dalam belajar dirumah karena akses internet yang buruk atau gangguan orang-orang dilingkungan sekitar sehingga tidak dapat menerima materi dari guru atau dosen dalam menyampaikan materi, kemudian peserta didik tidak dapat bersosialisasi sehingga menjadi kurang semangat dalam melakukan pembelajaran. Dapat diketahui bahwa pandemi ini sudah berjalan selama 2 tahun dan tentunya membuat peserta didik menjadi bosan melakukan pembelajaran secara *online*. Ketika hal tersebut terus terjadi maka dapat membuat semangat atau motivasi para pelajar menjadi turun dan tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Sehingga dalam hal ini, perlu adanya metode pembelajaran baru agar peserta didik tidak bosan dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi.

Kemudian adapun sebuah metode pembelajaran yang dikatakan tepat untuk menambah semangat belajar para peserta didik. Metode pembelajaran tersebut adalah metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya merupakan penunjukkan peserta didik yang diberikan tugas untuk memberi pengajaran terkait materi pembelajaran kepada teman sebayanya. Dalam hal ini tutor diharapkan memiliki kualitas dan kompetensi yang lebih unggul dibandingkan teman-teman yang diajarkannya. Metode tutor sebaya memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu dapat melatih kepercayaan diri peserta

didik dalam memberikan pendapatnya karena biasanya peserta didik lebih nyaman mengutarakan pendapatnya pada teman sebayanya dibandingkan guru atau dosen sehingga tanpa adanya rasa malu ataupun takut para peserta didik dapat bertanya kepada tutor. Selain itu, metode tersebut juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam melakukan suatu hal yang baru atau dalam mengatasi masalah.

Dapat diketahui sebelumnya bahwa pada penelitian yang dilakukan oleh UNICEF pada tahun 2020 bahwa yang mendapatkan lebih dari 4.000 tanggapan siswa dari berbagai jenjang pendidikan yang berarti salah satunya adalah mahasiswa menunjukkan bahwa sebanyak 66% mengatakan tidak nyaman belajar di rumah. Sehingga hal tersebut diperlukan metode pembelajaran baru agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat menambah semangat peserta didik dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi. (<https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-survei-terbaru-menunjukkan-bagaimana-siswa-belajar-dari-rumah>, diakses pada 23 Maret 2022). Penelitian ini berfokus pada mahasiswa, yang mana peserta didik dengan jenjang tersebut masih banyak melakukan pembelajaran secara *online* khususnya mahasiswa Universitas Diponegoro. Universitas Diponegoro memiliki banyak fakultas dengan metode pembelajaran yang berbeda-beda. Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik metode pembelajaran yang digunakan biasanya adalah metode ceramah. Metode ceramah seringkali dilakukan dalam kegiatan belajar karena dianggap sebagai metode pembelajaran yang praktis dan ekonomis, yang mana guru atau dosen hanya menyampaikan materi secara lisan. Hal ini tentu akan membuat peserta didik menjadi pasif dan menjadi cepat bosan. Terlebih pembelajaran di masa pandemi ini dilakukan secara *online* sehingga dapat membuat peserta didik menjadi kurang fokus dan kurang konsentrasi jika lingkungan sekitarnya tidak mendukung. Hal tersebut juga dapat berdampak pada penurunan motivasi belajar peserta didik. Lalu pada Fakultas Teknik, metode pembelajaran yang digunakan juga menggunakan metode ceramah namun juga terdapat metode tutor sebaya, yang mana metode tutor sebaya dikatakan dapat meningkatkan motivasi belajar. Metode tutor sebaya dalam Fakultas Teknik merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan agar

mahasiswa dapat berbagi pengetahuan melalui tutor yang memiliki usia hampir sama, sehingga mahasiswa mendapatkan suasana baru dalam belajar dan diharapkan dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar.

Maka dari itu, untuk membuktikan apakah penggunaan metode tutor sebaya ini berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar maka penelitian ini akan membandingkan dua kelompok mahasiswa Universitas Diponegoro yaitu kelompok yang menggunakan metode tutor sebaya dan kelompok yang tidak menggunakan tutor sebaya. Dalam hal ini, ketika kedua kelompok terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar maka dapat dikatakan terdapat pengaruh penggunaan metode tutor sebaya. Namun, ketika kedua kelompok tidak terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar maka dapat dikatakan penggunaan metode tutor sebaya tidak berpengaruh atau metode tutor sebaya sama saja dengan metode yang dilakukan seperti biasanya yaitu metode ceramah.